**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS, MINAT BELAJAR,
PENGUNAAN HANDPHONE, RASA PERCAYA DIRI DAN POLA
ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS
VII SMP NEGERI 3 PALEMBAYAN**

Deno Aria Handika, Sri Wahyuni, Jimi Ronald

Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

ariadeno14@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of classroom management, students' learning interests, mobile phone usage, confidence and parenting patterns stimultan to the learning achievements of grade VII students of SMP Negeri 3 Palembang. The results showed that: (1) there was a significant influence between partial classroom management on student learning achievement with a coefficient score of 0.137, a thitung score of 3,197>ttabel of 1,998; (2) there is a significant influence between students' partial learning interest in student learning achievement with a coefficient of 0.181, a value of 4,728>ttabel of 1,998; (3) there is a significant influence on the partial use of mobile phones on student learning achievement with a coefficient of 0.175, a value of 6,089>ttabel of 1,998; (4) there is a significant influence of partial confidence on student learning achievement with a coefficient of 0.073 and a thitung score of 2,453>ttabel of 1,998; (5) there is a significant influence of partial parental parenting patterns on student learning achievement with a coefficient score of 0.089 and a thitung score of 2,204>ttabel of 1,998; (6) there is a significant influence between classroom management, student learning interests, mobile phone use, self-confidence and parenting patterns stimultan to student learning achievement with a Tcalculate of 44,331>Ftabel2.52.

Keywords: *Learning Achievement, Classroom Management, Learning Interests, Mobile Use, Confidence, Parenting Patterns.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya mendidik generasi penerus bangsa agar memiliki pengetahuan yang tinggi dan keterampilan untuk membekali hidupnya di masyarakat. Dalam dunia pendidikan dituntut untuk mempunyai *output* yang berkompetensi tinggi dengan

meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah khususnya di kelas. Peran pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas generasi muda, sehingga proses pendidikan harus diperhatikan agar hasil yang diinginkan dapat tercapai. Dalam proses pendidikan yang baik dapat menghasilkan sumber daya manusia yang benar-benar ahli dan memiliki keterampilan yang optimal pada bidangnya. Sumber daya yang berpotensi diharapkan dapat mengimbangi laju perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Masalah pendidikan sering kali menjadi topik hangat diberbagai kalangan masyarakat maupun bagi pakar pendidikan. Hal ini menjadi suatu yang wajar karena setiap orang memiliki kepentingan dan ikut terlibat dalam proses pendidikan. Pada masyarakat modern umumnya memandang pendidikan sebagai peranan penting dalam kehidupan. Pendidikan diharapkan mampu mengembangkan wawasan sehingga membawa kemajuan individu,

masyarakat dan negara dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkompeten di Indonesia.

Dari hasil ujian semester ganjil kelas VII masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan oleh guru. Dari keseluruhan siswa pada kelas VII sebanyak 199 siswa hanya 53 orang siswa yang mencapai nilai KKM dan 66 siswa yang masih belum mencapai nilai KKM.

Faktor yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah pengelolaan kelas dan rasa percaya diri. Selain faktor internal, prestasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal salah satunya adalah pola asuh orang tua. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pengelolaan Kelas, Minat Belajar, Penggunaan *Handphone*, Rasa Percaya Diri dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang”

Menurut Winkel (2014:443) prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dalam hal, prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar. Sedangkan Menurut Ariwaseso (2020:44) prestasi ialah suatu hasil dari proses pembelajaran atau perubahan yang melibatkan sains, keterampilan, dan sikap serta pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungan.

1. Pengelolaan Kelas

Menurut Sudirman (2017:15), secara umum tujuan pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas, fasilitas yang disediakan itu memungkinkan siswa belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional dan sikap serta apresiasi pada siswa. Mulyasa (2017:15) Pengelolaan kelas merupakan

keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran. Usman (2017:15) Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar-mengajar.

2. Minat Belajar

Menurut Slameto (2015:126) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pengertian minat juga disebutkan menurut Hidayat (2019:88) adalah suatu hal yang bersumber dari perasaan yang berupa kecenderungan terhadap suatu hal sehingga menimbulkan perbuatan-perbuatan atau kegiatan-kegiatan tertentu.

3. Penggunaan Handphone

Menurut Zulfitria (2019:33), Ponsel pintar merupakan ponsel multimedia yang menggabungkan

fungsionalitas *PC* dan *handset* sehingga menghasilkan gadget yang mewah, di mana terdapat pesan teks, kamera, pemutar musik, video, game, akses surat elektronik, tv digital, mesin pencari, pengelola informasi pribadi, fitur *GPS*, jasa telepon internet dan ponsel menjadi jelas, Generasi berikutnya sebuah telepon pintar biasanya mendukung satu atau lebih teknologi nirkabel jarak pendek seperti *Bluetooth* dan *infrared*, sehingga memungkinkan untuk mentransfer data melalui koneksi nirkabel di samping untuk koneksi data selular

4. Pola Asuh Orang Tua

Keluarga memiliki peran yang sangat penting terhadap dunia pendidikan karena keluarga merupakan tahap pertama dan utama dalam dunia pendidikan awal anak dan kelanjutan pendidikan anak. Keluarga merupakan tempat bagi anak untuk memperoleh berbagai macam reaksi dalam kehidupannya untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Pola asuh menurut Baumrind (2015:2) yaitu pola konsisten dari

perilaku dan sikap orang tua dalam berinteraksi dan berhubungan dengan anak-anak mereka yang didasarkan pada dua dimensi, yaitu *demandingness* dan *responsiveness*. Sedangkan menurut Gerungan (2015:133) mengemukakan bahwa pola asuh orang tua diartikan sebagai, “cara dan sikap orang tua dalam memimpin anaknya yang diperlihatkan dengan sikap otoriter, bebas, dan demokratis yang dapat mempengaruhi perkembangan dari ciri-ciri tertentu pada pribadi anak”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah berupa asosiatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Palembang dan telah dilaksanakan pada bulan Januari sampai selesai. Populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palembang yang terdaftar pada tahun 2019-2020 yang berjumlah 119 orang.

Variabel peneliti terbagi dalam dua variabel yaitu variabel independen dan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel dependent (terikat) adapun yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat adalah Prestasi Belajar (Y) dan variabel terikat Pengelolaan Kelas(X1), Minat Belajar (X2), Penggunaan handphone (X3), Rasa Percaya Diri (X4). Pola Asuh Orangtua (X5). Teknik analisis data yang digunakan

untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sampel Keseluruhan Analisis regresi berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 24.0 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.		
B	Std. Error	Beta				
(Constant)		35.601	3.283		10.843	.000
Pengelolaan Kelas (X1)		.137	.043	.216	3.197	.002
Minat Belajar (X2)		.181	.038	.343	4.728	.000
Penggunaan handphone (X3)		.175	.029	.442	6.089	.000
Rasa Percaya Diri (X4)		.073	.030	.164	2.453	.017
Pola Asuh Orangtua (X5)		.089	.041	.155	2.204	.031

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa (Y)

Sumber: Olahan Data Primer, 2020

Berdasarkan hasil yang terdapat pada Tabel 34 di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

$$Y = 35,601 + 0,137X_1 + 0,181X_2 + 0,175X_3 + 0,073X_4 + 0,089X_5$$

1. Dari model persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 35,601, yang berarti bahwa tanpa adanya pengaruh dari variable pengelolaan kelas, minat belajar, penggunaan handphone, rasa percaya diri

- dan pola asuh orang tua maka prestasi belajar siswa bernilai 35,601.
2. Koefisien regresi variabel pengelolaan kelas (X_1) sebesar 0,137. Hal ini berarti adanya pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa, apabila nilai pengelolaan kelas meningkat sebesar satu satuan maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,137 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
  3. Koefisien regresi variabel minat belajar (X_2) sebesar 0,181. hal ini berarti adanya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa, apabila nilai minat belajar meningkat sebesar satu satuan maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,181 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
  4. Koefisien regresi variabel penggunaan handphone (X_3) sebesar 0,175. Hal ini berarti adanya pengaruh penggunaan handphone terhadap prestasi belajar siswa, apabila nilai penggunaan handphone meningkat sebesar satu satuan maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,175 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami rubahan atau konstan.
  5. Koefisien regresi variabel rasa percaya diri (X_4) sebesar 0,073. Hal ini berarti adanya pengaruh rasa percaya diri terhadap prestasi belajar siswa, apabila nilai rasa percaya diri meningkat sebesar satu satuan maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,073 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
  6. Koefisien regresi variabel pola asuh orang tua (X_5) sebesar

0,089. Hal ini berarti adanya pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa, apabila nilai pola asuh orang tua menurun sebesar satu satuan maka prestasi belajar

siswa akan menurun sebesar 0,089 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

Tabel 3. Hasil Regresi Pengaruh Pengelolaan Kelas, Minat Belajar Siswa, Penggunaan Handphone, Rasa Percaya Diri dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Berdasarkan Pendapatan Tinggi Dan Pendapatan Rendah

No	Variabel	Pendapatan tinggi		Pendapatan rendah	
		B	T	B	T
1	Konstanta	31,401		33,538	
2	Pengelolaan kelas(X1)	0,188	2,140	0,144	2,806
3	Minat belajar siswa(X2)	0,252	2,586	0,126	2,629
4	Penggunaan handphone(X3)	0,192	4,112	0,167	4,627
5	Rasa percaya diri(X4)	0,027	0,440	0,117	3,239
6	Pola asuh orang tua(X5)	0,118	1,659	0,110	2,077
Berdasarkan tabel 3 diatas		nilai	Beta	0,188,	artinya jika

diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

Pendapatan tinggi :

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+b_4X_4+b_5X_5$$

$$Y=31,401+0,188X_1+0,252X_2+0,192X_3+0,027X_4+0,118X_5$$

Pendapatan rendah :

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+b_4X_4+b_5X_5$$

$$5Y=33,538+0,144X_1+0,126X_2+0,167X_3+0,117X_4+0,110X_5$$

Pada tabel 3 diatas diperoleh hasil variabel pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa pada pendapatan orang tua tinggi dengan

pengelolaan kelas responden pendapatan tinggi meningkat sebesar satu satuan maka prestasi belajar siswa akan meningkatkan sebesar 18,8% dan pada pendapatan rendah meningkat sebanyak 14,4%.

Variabel minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada pendapatan orang tua tinggi dengan nilai Beta 0,252, artinya jika minat belajar siswa responden pendapatan tinggi meningkat sebesar satu satuan maka prestasi belajar siswa akan

meningkatkan sebesar 25,2% dan pada pendapatan rendah meningkat sebanyak 12,6%.

Variabel penggunaan handphone terhadap prestasi belajar siswa pada pendapatan orang tua tinggi dengan nilai Beta 0,192, artinya jika penggunaan handphone responden pendapatan tinggi meningkat sebesar satu satuan maka prestasi belajar siswa akan meningkatkan sebesar 19,2% dan pada pendapatan rendah meningkat sebanyak 16,7%.

Variabel rasa percaya diri terhadap prestasi belajar siswa pada pendapatan orang tua tinggi dengan nilai Beta 0,027, artinya jika rasa percaya diri responden pendapatan tinggi meningkat sebesar satu satuan maka prestasi belajar siswa akan meningkatkan sebesar 27,0% dan pada pendapatan rendah meningkat sebanyak 11,7%.

Variabel pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada pendapatan orang tua tinggi dengan nilai Beta 0,118, artinya jika pola asuh orang tua responden pendapatan tinggi meningkat sebesar satu satuan

maka prestasi belajar siswa akan meningkatkan sebesar 11,8% dan pada pendapatan rendah meningkat sebanyak 11,0%. Berikut diuraikan;

1. Pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palembang

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil terdapat pengaruh antara pengelolaan kelas (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dengan nilai koefisien regresi pengelolaan kelas sebesar 0,137 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,197 > t_{tabel} sebesar 1,998 sedangkan nilai signifikan 0,002 < α 0,05, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar berdasarkan pendapatan orang tua diperoleh variabel pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa pada pendapatan orang tua tinggi dengan nilai Beta 0,188, artinya jika pengelolaan kelas responden pendapatan tinggi meningkat sebesar satu satuan maka prestasi belajar siswa akan meningkatkan sebesar

18,8% dan pada pendapatan rendah meningkat sebanyak 14,4%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erna Labudasari, (2019) tentang pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa di SDN 2 Weru Kidul Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon diperoleh terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar.

Menurut Sudirman (2017:15), secara umum tujuan pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas, fasilitas yang disediakan itu memungkinkan siswa belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional dan sikap serta apresiasi pada siswa.

2. Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palembang

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil terdapat pengaruh antara minat belajar (X_2) terhadap prestasi belajar

siswa (Y). Diperoleh nilai koefisien regresi minat belajar sebesar 0,181 dan nilai t_{hitung} sebesar $4,728 > t_{tabel}$ sebesar 1,998 sedangkan nilai signifikan $0,000 < \alpha 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar berdasarkan pendapatan orang tua diperoleh variabel minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada pendapatan orang tua tinggi dengan nilai Beta 0,252, artinya jika minat belajar siswa responden pendapatan tinggi meningkat sebesar satu satuan maka prestasi belajar siswa akan meningkatkan sebesar 25,2% dan pada pendapatan rendah meningkat sebanyak 12,6%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mona Amelia, (2015) tentang Pengaruh *Adversity Quotient*, Iklim Kelas, dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI.Is SMA Negeri Di Kabupaten Tanah Datar diperoleh terbukti terdapat minat belajar terhadap prestasi belajar.

Menurut Nasution dalam (2019:88) Minat adalah suatu yang penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih daripada itu minat mendorong orang untuk melakukan kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan.

Hilgard dan Bower (2016:38) juga berpendapat bahwa: “Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, di mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya).

Dari hasil penelitian dan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa minat belajar telah

memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar. Artinya, adanya minat belajar yang tinggi telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

3. Pengaruh penggunaan handphone terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palembang

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil terdapat pengaruh antara penggunaan handphone (X_3) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Diperoleh nilai koefisien regresi penggunaan handphone sebesar 0,175 dan nilai t_{hitung} sebesar 6,089 > t_{tabel} sebesar 1,998 sedangkan nilai signifikan $0,000 < \alpha 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Pengaruh penggunaan handphone terhadap prestasi belajar berdasarkan pendapatan orang tua diperoleh Variabel penggunaan handphone terhadap prestasi belajar siswa pada pendapatan orang tua tinggi dengan nilai Beta 0,192, artinya jika penggunaan handphone responden pendapatan tinggi meningkat sebesar satu satuan maka

prestasi belajar siswa akan meningkatkan sebesar 19,2% dan pada pendapatan rendah meningkat sebanyak 16,7%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Intan Prima Nanda, 2017) tentang Pengaruh Penggunaan Handphone, Konformitas Teman Sebaya, Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ips Terpadu Siswa Kelas Viii Mts Negeri Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan diperoleh terbukti terdapat pengaruh handphone terhadap prestasi belajar.

Hal ini sesuai dengan teori bahwa handphone merupakan sarana komunikasi yang praktis, ringan, dan mudah dibawa kemana-mana. Sebelum handphone ditemukan, untuk menyampaikan pesan, manusia membutuhkan waktu berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun agar pesan yang ingin disampaikan tersebut sampai ditujuan, Supardi (2018:16).

Menurut Indrawan (2016:127) *gadget* adalah sebuah istilah yang

berasal dari bahasa Inggris yang merujuk pada perangkat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus untuk mengunduh informasi-informasi terbaru.

4. Pengaruh rasa percaya diri terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palembang

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil terdapat pengaruh antara rasa percaya diri (X_4) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Diperoleh nilai koefisien regresi rasa percaya diri sebesar 0,073 dan nilai t_{hitung} sebesar $2,453 > t_{tabel}$ sebesar 1,998 sedangkan nilai signifikan $0,017 < \alpha 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Pengaruh rasa percaya diri terhadap prestasi belajar berdasarkan pendapatan orang tua diperoleh variabel rasa percaya diri terhadap prestasi belajar siswa pada pendapatan orang tua tinggi dengan nilai Beta 0,027, artinya jika rasa percaya diri responden pendapatan tinggi meningkat sebesar satu satuan maka prestasi belajar siswa akan meningkatkan sebesar 27,0% dan

pada pendapatan rendah meningkat sebanyak 11,7%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Noni Rozaini, 2017) tentang Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar diperoleh hasil terbukti terdapat pengaruh rasa percaya diri terhadap prestasi belajar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ovi Rosita (2018), tentang Pengaruh sikap percaya diri, kecerdasan emosional, dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar IPA diperoleh hasil terbukti terdapat pengaruh rasa percaya diri terhadap prestasi belajar.

5. Pengaruh Pengelolaan Kelas, Minat Belajar, Penggunaan Handphone, Rasa Percaya Diri Dan Pola Asuh Orang Tua Secara Bersama-Sama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palembang

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 44,331 > F_{tabel} 2,52$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengelolaan kelas, minat belajar, penggunaan handphone, rasa percaya diri dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palembang.

Hasil nilai *R square* sebesar 0,771 yang artinya 77,1% perubahan pada variabel dependen (prestasi belajar siswa) dapat dijelaskan oleh variabel independen (pengelolaan kelas, minat belajar, penggunaan handphone, rasa percaya diri dan pola asuh orang tua) sedangkan sisanya sebesar 22,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar atau keberhasilan siswa terbagi menjadi dua faktor yaitu, dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) dan faktor dari luar diri (eksternal). Menurut Slameto (2000:78) menyebutkan, prestasi belajar adalah perubahan yang dicapai seorang individu setelah mengikuti proses belajar. Perubahan tersebut terdiri dari perubahan pengetahuan,

keterampilan, sikap, serta perubahan tingkah laku secara menyeluruh.

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Terbukti bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama pengelolaan kelas, minat belajar, penggunaan handphone, rasa percaya diri dan pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara pengelolaan kelas (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dengan nilai koefisien regresi pengelolaan kelas sebesar 0,137 dan nilai t_{hitung} sebesar $3,197 > t_{tabel}$ sebesar 1,998 sedangkan nilai signifikan

$0,002 < \alpha 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Pada pendapatan orang tua tinggi dengan nilai Beta 0,188, artinya jika pengelolaan kelas responden pendapatan tinggi meningkat sebesar satu satuan maka prestasi belajar siswa akan meningkatkan sebesar 18,8% dan pada pendapatan rendah meningkat sebanyak 14,4%.

2. Terdapat pengaruh antara minat belajar siswa (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dengan nilai koefisien regresi minat belajar siswa sebesar 0,181 dan nilai t_{hitung} sebesar $4,728 > t_{tabel}$ sebesar 1,998 sedangkan nilai signifikan $0,000 < \alpha 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Pada pendapatan orang tua tinggi dengan nilai Beta 0,252, artinya jika minat belajar siswa responden pendapatan tinggi meningkat sebesar satu satuan maka prestasi belajar siswa akan meningkatkan sebesar 25,2% dan pada pendapatan rendah meningkat sebanyak 12,6%.

3. Terdapat pengaruh antara penggunaan handphone (X_3) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dengan nilai koefisien regresi penggunaan handphone sebesar 0,175 dan nilai t_{hitung} sebesar 6,089 > t_{tabel} sebesar 1,998 sedangkan nilai signifikan $0,000 < \alpha 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Pada pendapatan orang tua tinggi dengan nilai Beta 0,192, artinya jika penggunaan handphone responden pendapatan tinggi meningkat sebesar satu satuan maka prestasi belajar siswa akan meningkatkan sebesar 19,2% dan pada pendapatan rendah meningkat sebanyak 16,7%.
4. Terdapat pengaruh antara rasa percaya diri (X_4) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dengan nilai koefisien regresi rasa percaya diri sebesar 0,073 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,453 > t_{tabel} sebesar 1,998 sedangkan nilai signifikan $0,017 < \alpha 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Pada pendapatan orang tua tinggi dengan nilai Beta 0,027, artinya jika rasa percaya diri responden pendapatan tinggi meningkat sebesar satu satuan maka prestasi belajar siswa akan meningkatkan sebesar 2,7% dan pada pendapatan rendah meningkat sebanyak 1,7%.
5. Terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua (X_5) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dengan nilai koefisien regresi pola asuh orang tua sebesar 0,089 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,204 > t_{tabel} sebesar 1,998 sedangkan nilai signifikan $0,031 < \alpha 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Pada pendapatan orang tua tinggi dengan nilai Beta 0,118, artinya jika pola asuh orang tua responden pendapatan tinggi meningkat sebesar satu satuan maka prestasi belajar siswa akan meningkatkan sebesar 11,8% dan pada pendapatan rendah meningkat sebanyak 11,0%.
6. Terdapat pengaruh pengelolaan kelas, minat belajar siswa, penggunaan handphone, rasa percaya diri dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa dengan $F_{hitung} 44,331 >$

$F_{\text{tabel}} 2,52$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- A, S. M. K. A. P. S. T., & Wahyuni, S. (2019). *Pengaruh Penggunaan Smartphone Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Smk Al-Wasliyah Pasar Senenmedan T.A 2018/2019*. 7, 31–44.
- Afandi, M., Djunaidi, & Nashiroh, P. K. (2020). *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Mipa Sman 10 Semarang*. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 43–51.
- Angela F, S., Klementina, K. A., & Redan, W. B. (2019). *Jurnal Magistra*. 6(1), 65–73.
- Arikunto. (2010a). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Arumsari, D. (2017). *Pengaruh Media Pembelajaran Dan Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smk Negeri 5 Madiun*. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.25273/Jap.V6i1.1290>
- Dasmo, D., Nurhayati, N., & Marhento, G. (2015). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Ipa*. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 2(2), 132–139. <https://doi.org/10.30998/Formatif.V2i2.94>
- Dewanti, T., Widada, W., & Triyono, T. (2016). *Hubungan Antara Keterampilan Sosial Dan Penggunaan Gadget Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri 9 Malang*. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 1(3), 126–131. <https://doi.org/10.17977/Um001v1i32016p126>
- Fathonah, A. A., Sawaji, H., & Subarno, A. (2000). 1, 2, 3 123. 778–783.
- Flora Siagian, R. E. (2015). *Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 2(2), 122–131. <https://doi.org/10.30998/Formatif.V2i2.93>
- Gaya, P., Guru, M., Belajar, D., Sebaya, T., Prestasi, T., Khumaero, L. Al, & Arief, S. (2017). *Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar*. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 698–710.

- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Universitas Diponegoro.
- Inna Ra'ufuatun. (2015). *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar*. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1), 1–9.
- Irianto. (2007). *Statistik Konsep Dasar Aplikasi Dan Perkembangan*. Kencana.
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Gaung Persada Press.
- Labudasari, E. (2019). *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sdn 2 Weru Kidul Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon*. 5(2).
- Nisa, A. (2015). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1–9.
- Novandi1, R. (2011). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas Xi Smk Ak Smk Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 2(1), 1–20. <https://doi.org/10.1177/0829573514540415>
- Novia Hedyanti, W., Sudarmiati, & Sugeng, U. (2016). *Pengaruh Pola Asuh Orangtu A Terhadap Prestasi Belajar Ips Melalui Motivasi Belajar (Studi Pada Siswa Kelas Iv, V, Vi Gugus 2 Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang)*. *Tersedia Secara Online Eissn: 2502-471x Pengaruh Pola Asuh Orangtu A Terhadap Prestasi Belajar Ips Melalui Motivasi Belajar (Studi Pada Siswa Kelas Iv, V, Vi Gugus 2 Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang)*, 1(1), 865–873.
- Nur, A. S., & Massang, B. (2016). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Konsep Diri, Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Ix Smp Negeri Di Kota Merauke*. *Suska Journal Of Mathematics Education*, 2(2), 89. <https://doi.org/10.24014/Sjme.V2i2.2067>
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (N.D.). Rineka Cipta. Jakarta.
- Sirait, E. D. (2016). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/Formatif.V6i1.750>